

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA DI SMA N 1 BANJARANGKAN

**Ketut Agus Adrianta¹⁾, Ladycia Sundayra²⁾, Ni Kadek Diah Amanda Nathania³⁾,
Gede Kanaka Nata Fernanda⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasarawati Denpasar

Email: agusaick@unmas.ac.id,

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang bahaya narkoba telah dilaksanakan di SMA N 1 Banjarangkan dengan sasaran siswa kelas XI. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya ancaman penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang berpotensi mengganggu kesehatan fisik, mental, serta masa depan generasi muda. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi mengenai jenis-jenis narkoba, zat berbahaya yang terkandung, dampak negatif, hingga ciri-ciri pengguna narkoba, yang dipadukan dengan metode interaktif berupa kuis untuk meningkatkan antusiasme siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkoba, menumbuhkan sikap tegas untuk menolak penggunaannya, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga diri dan lingkungan sekolah dari pengaruh narkoba. Penyuluhan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah sehingga pelaksanaannya berlangsung kondusif dan efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif yang berkelanjutan dalam membentengi remaja dari bahaya narkoba sekaligus mendorong kolaborasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat dalam upaya pencegahan.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, penyuluhan, narkoba, siswa SMA,

ANALISIS SITUASI

Penyalahgunaan narkoba masih menjadi permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, terutama karena dampaknya tidak hanya merusak kesehatan individu, tetapi juga mengganggu stabilitas sosial dan pembangunan nasional (BNN, 2023). Remaja termasuk kelompok usia yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, mengingat fase perkembangan mereka ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, pengaruh lingkungan pergaulan, serta lemahnya kontrol diri (Agusalim et al, 2023).

Berbagai data menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar mengalami peningkatan, baik di kota besar maupun daerah (Kemenkes RI, 2022). Kondisi ini menjadi peringatan penting bahwa pencegahan harus dilakukan sedini mungkin melalui jalur pendidikan dan pendekatan persuasif. Tanpa adanya edukasi yang berkelanjutan, remaja dapat dengan mudah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba yang berakibat fatal terhadap masa depan mereka.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam

memberikan pengetahuan, membentuk karakter, dan mencegah perilaku menyimpang

pada siswa. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba menjadi salah satu upaya preventif yang penting dilakukan di lingkungan sekolah, agar generasi muda memiliki pemahaman yang benar dan sikap tegas untuk menjauhi narkoba (Hermawan et al, 2023).

Pelaksanaan penyuluhan bahaya narkoba di SMA N 1 Banjarangkan berlangsung dalam situasi yang sangat kondusif. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif, sehingga siswa terlihat antusias mengikuti jalannya kegiatan. Pemateri tidak hanya memberikan paparan teoretis, tetapi juga mengajak siswa untuk aktif melalui sesi tanya jawab dan kuis. Respon siswa sangat positif, terbukti dari partisipasi mereka yang aktif dan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan yang diberikan.

Selain itu, dukungan pihak sekolah baik dari guru maupun staf turut berkontribusi dalam menciptakan suasana kegiatan yang lancar dan tertib. Suasana kelas yang penuh semangat membuat penyuluhan ini tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga media membangun kesadaran bersama tentang pentingnya menjauhi narkoba.

PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa SMA N 1 Banjarangkan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?
2. Bagaimana menumbuhkan kesadaran dan sikap tegas siswa untuk menolak narkoba di lingkungan sekolah maupun masyarakat?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk menjawab permasalahan mengenai pemahaman siswa dan kesadaran dalam menolak narkoba, beberapa solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Edukatif dan Interaktif

Materi tentang bahaya narkoba disampaikan dengan metode yang menarik, menggunakan media membagikan brosur ke setiap murid,, serta menerangkan contoh kasus nyata agar siswa lebih mudah memahami dampak negatif narkoba. Selain itu, sesi kuis dan tanya jawab dilakukan guna meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memperkuat pemahaman mereka.

2. Pendekatan Persuasif dan Motivatif

Pemateri memberikan motivasi kepada siswa dengan menekankan pentingnya menjaga masa depan, menghindari pergaulan negatif, serta memperkuat keyakinan untuk menolak ajakan mencoba narkoba. Pendekatan ini dilakukan dengan bahasa sederhana dan relevan dengan kehidupan remaja agar lebih mudah diterima.

3. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah

Sekolah diajak berperan aktif dengan mendorong guru dan wali kelas untuk memberikan pengawasan berkelanjutan, serta mengintegrasikan pesan anti-narkoba

dalam kegiatan sekolah. Hal ini bertujuan agar edukasi tidak hanya berhenti pada saat penyuluhan, tetapi dapat terus dipelihara di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan edukatif yang ditujukan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Banjarangkan. Teknik yang digunakan adalah perpaduan antara pemaparan materi, diskusi interaktif, dan kuis, sehingga kegiatan berlangsung lebih menarik dan mampu melibatkan siswa secara aktif. Pemateri memulai kegiatan dengan menyampaikan informasi dasar mengenai narkoba, mulai dari pengertian, jenis-jenis zat yang termasuk dalam narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA), hingga dampak buruk yang ditimbulkan terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Selanjutnya, penjelasan difokuskan pada kandungan zat berbahaya yang terdapat dalam narkoba serta pengaruhnya terhadap organ tubuh manusia. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki pemahaman ilmiah mengenai risiko serius dari penyalahgunaan narkoba. Materi kemudian dilanjutkan dengan pengenalan ciri-ciri umum pengguna narkoba, baik dari segi fisik maupun perilaku, sehingga siswa dapat lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Untuk menghindari kejenuhan, kegiatan dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif dan kuis singkat seputar materi yang sudah disampaikan. Sesi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji pengetahuan sekaligus memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, pemateri juga menerapkan pendekatan persuasif dengan memberikan motivasi dan penekanan pentingnya menjaga masa depan, menghindari pergaulan negatif, serta membangun komitmen bersama untuk hidup sehat tanpa narkoba.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba di SMA N 1 Banjarangkan memberikan hasil yang cukup signifikan. Pertama, siswa kelas XI menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pengertian narkoba, jenis-jenis NAPZA, serta dampak buruk yang ditimbulkan baik bagi kesehatan fisik, psikologis, maupun sosial. Kedua, siswa mampu mengenali ciri-ciri umum dari pengguna narkoba, sehingga diharapkan mereka dapat lebih waspada terhadap lingkungannya. Ketiga, antusiasme siswa terlihat jelas pada saat sesi kuis, di mana sebagian besar mampu menjawab pertanyaan dengan benar, menandakan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Lebih jauh, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan sikap tegas pada siswa untuk menolak narkoba. Beberapa siswa bahkan secara terbuka menyatakan komitmennya untuk menjaga diri serta mengingatkan teman sebaya agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Dukungan pihak sekolah yang memberikan ruang dan fasilitas menjadikan kegiatan ini semakin efektif dan berkesan. Sebagai gambaran nyata, berikut dokumentasi kegiatan penyuluhan:



Gambar 1. Pemaparan materi bahaya narkoba kepada siswa SMA N 1 Banjarangkan



Gambar 2. Antusiasme siswa saat mengikuti kuis interaktif mengenai materi bahaya narkoba

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa capaian penting setelah dilaksanakannya penyuluhan. Pertama, terjadi peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba. Sebelum penyuluhan, sebagian besar siswa hanya mengetahui narkoba secara umum, namun setelah kegiatan, mereka mampu menjelaskan jenis zat yang termasuk dalam narkoba dan memahami dampaknya secara lebih detail. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chairani et al (2022) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja secara signifikan karena materi disampaikan secara langsung dan interaktif.

Siswa menunjukkan kemampuan dalam mengenali ciri-ciri pengguna narkoba. Hal ini penting sebagai langkah preventif, karena remaja sering kali berada dalam lingkungan pertemanan yang beragam. Dengan kemampuan mengenali tanda-tanda awal penyalahgunaan narkoba, siswa dapat lebih waspada dan berperan dalam mencegah penyebaran di lingkungannya. Hal ini didukung oleh studi oleh Mano et al (2023) yang menekankan bahwa keterampilan deteksi dini di kalangan remaja dapat menjadi benteng awal pencegahan narkoba.

Penyuluhan ini menumbuhkan sikap proaktif siswa untuk menolak narkoba dan mengampanyekan gaya hidup sehat. Antusiasme siswa dalam menjawab kuis menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga menaruh perhatian serius terhadap isu narkoba. Menurut Pusparindi et al (2022), penggunaan metode interaktif dalam penyuluhan terbukti mampu memengaruhi aspek kognitif dan afektif peserta, sehingga menghasilkan perubahan sikap yang lebih kuat.

Dukungan penuh dari pihak sekolah memperkuat efektivitas kegiatan. Dengan adanya fasilitas dan ruang yang kondusif, kegiatan dapat berjalan lancar dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Herman et al (2022) yang menegaskan bahwa peran lembaga pendidikan sangat penting dalam membangun kesadaran kolektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini membuktikan bahwa penyuluhan tentang bahaya narkoba bukan hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk memiliki sikap tegas dalam menolak narkoba, sekaligus menjadikan mereka agen perubahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan bahaya narkoba yang dilaksanakan di SMA N 1 Banjarangkan memberikan hasil positif bagi siswa kelas XI. Melalui pemaparan materi yang disertai metode interaktif seperti kuis, siswa mengalami peningkatan pengetahuan mengenai narkoba, termasuk jenis-jenis, zat berbahaya yang terkandung, serta dampak buruknya bagi kesehatan dan kehidupan sosial. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan mengenali ciri-ciri pengguna narkoba dan memiliki sikap lebih tegas dalam menolak serta menghindari penyalahgunaan narkoba. Dukungan pihak sekolah turut memperkuat efektivitas kegiatan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk berperan aktif dalam menjaga diri dan lingkungan sekolah dari ancaman narkoba. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman, sikap, dan kesadaran siswa tentang bahaya narkoba.

Saran

1. Bagi sekolah
Diharapkan dapat melanjutkan kegiatan sejenis secara rutin dengan menggandeng pihak terkait, seperti BNN atau tenaga kesehatan, agar siswa terus mendapatkan pemahaman baru mengenai bahaya narkoba dan pencegahannya.
2. Bagi siswa
Diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba serta menjadi agen perubahan dengan mengingatkan teman sebaya tentang bahaya narkoba.
3. Bagi masyarakat dan orang tua
Penting untuk turut serta memberikan pengawasan dan dukungan moral kepada remaja, agar mereka terhindar dari pergaulan yang dapat menjerumuskan pada penyalahgunaan narkoba.
4. Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya
Sebaiknya dilakukan evaluasi lebih mendalam, misalnya melalui pre-test dan post-test, agar tingkat keberhasilan kegiatan dapat diukur secara lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, A., Irwan, I., Akbar, A., Faslia, F., Tarno, T., & Sukmawati, D. (2023). Edukasi Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 423-428.
- BNN. (2023). *Laporan Tahunan Badan Narkotika Nasional 2023*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Chairani, S. D., Riswana, I., Harahap, R., Nainggolan, N. M., & Kesogihen, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Bahaya Narkoba dan Pencegahannya di SMP Negeri 2 Sei Rampah. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 108-111.
- Herman, H., Wibowo, A., & Rahman, N. (2019). Perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas negeri 1 banawa kabupaten donggala. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(1), 21-26.
- Hermawan, W., Jabar, R., Zam'an, P., Hadian, M. H., & Sumantri, S. (2023). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Edukasi Anti-Narkoba di Sekolah. *Journal of Education Research*, 4(4), 2064-2071.
- Mano, D., Sarijuwita, A., Firmansyah, Y., & Santoso, A. H. (2023). Penyuluhan, Deteksi Dini, serta Brief Counselling mengenai Drug Abuse pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 53-65.
- Puspandari, R., Sunarsih, I. M., & Widyatama, R. (2022). Kontribusi Testimoni dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Kesehatan tentang Napza di Kabupaten Sleman. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 24(3), 130-138.